ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian (*field research*) tentang "analisis hukum Islam terhadap pemberian upah atas jasa pemeliharaan sapi (studi kasus di dusun Sambi Kerep kecamatan balen kabupaten bojonegoro)". Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana ketentuan pemberian upah atas jasa pemeliharaan sapi dan bagaimana analisis hukum islam terhadap pemberian upah atas jasa pemeliharaan sapi di Dusun Sambi Kerep Kecamtan Balen Kabupaten Bojonegoro?

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah deskriptif analisis yakni menggambarkan kemudian di analisis dengan menggunakan pola pikir induktif yaitu mengkoreksi data ynag bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan umum.

Hasil penelitian yang ditemukan bahwa *pertama:* sistem pengupahan pemelihara sapi di dusun Sambi Kerep kecamatan Balen kabupaten Bojonegoro menggunakan sistem bagi hasil dari hasil keuntungan penjualan sapi dan pembayaran upah pemelihara tersebut akan dibayarkan ketika sapi peliharaannya laku terjual. Sedangkan waktu pemeliharaanya tidak dijelaskan di awal akad. Namun hal ini sudah menjadi kebiasaan warga masyarakat di dusun Sambi Kerep dan hal tersebut juga telah disepakati oleh kedua belah pihak pada awal akad. *Kedua:* ketika penjualan sapi tersebut mendapatkan keuntungan maka pemelihara akan mendapatkan upahnya, namun ketika hasil penjualan sapi tersebut rugi maka pemelihara akan mendapatkan uang lelah atau pemberian yang besarnya ditentukan oleh pihak pemilik sapi apakah diberi banyak atau sedikit.

Dengan demikian hasil penelitian menyimpulkan bahwa ketentuan pemberian upah pemelihara sapi di dusun Sambi kerep sudah sesuai dengan ketentuan hukum islam yakni pengupahan dilakukan kepada pemelihara sapi yang telah melaksanakan pekerjaannya, pengupahan tersebut telah ditentukan sebelumnya, dan praktek pengupahan tersebut adalah termasuk dalam kategori bermuamalah dalam bab *ijarah* yang di dalam Islam hukumnya adalah mubah (dibolehkan), namun dari segi besarnya upah yang dalam bentuk bagi hasil dari hasil keuntungan penjualan sapi terkadang kurang memperhatikan keadilan bagi kesejahteraan pemelihara. Sejalan dengan kesimpulan di atas, maka kepada para pemilik sapi agar dalam melakukan pengupahan kepada pekerjanya memperhatikan hak-hak dari pekerja, khususnya kepada pemelihara sapi dan supaya upah yang dibayarkan kepada pemelihara sapi telah memenuhi kelayakan sehingga kesejahteraan pemelihara terpenuhi dan seharusnya perjanjiannya dalam awal akad di tegaskan lagi tentang waktu pemeliharaan sapi sehingga tidak ada yang di dzalimi dalam perjanjian tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id